

## ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal, pasien yang mengalami Diabetes Mellitus biasanya memiliki gangguan ketidakstabilan kadar gula darah. Salah satu bentuk terapi non farmakologi yang bisa digunakan untuk menangani masalah ketidakstabilan kadar gula darah yaitu *Buerger Allen Exercise* merupakan terapi yang melibatkan berbagai sendi gerak atau peregangan ke segala arah yang mana dapat meningkatkan aliran darah ke daerah ekstremitas bawah. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah menganalisis intervensi terapi *Buerger Allen Exercise* yang bisa mengatasi ketidakstabilan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Desain penelitian ini adalah desain deskriptif yang menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice*, metode yang digunakan wawancara dan observasi langsung kepada pasien. Subyek penelitian ini 1 klien dengan pasien Diabetes Mellitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar gula darah. Di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Pengumpulan data menggunakan lembar asuhan keperawatan dan lembar observasi.

Hasil analisa kasus pada pasien didapatkan bahwa ketidakstabilan kadar gula darah mengalami perubahan. GDA sebelum dilakukan terapi mencapai 515 mg/dl, dan setelah dilakukan terapi GDA mencapai 449 mg/dl, terapi ini dilakukan selama 7 hari berturut-turut agar hasil terapi lebih efektif sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal. Studi kasus ini dapat diterapkan sebagai program edukasi, latihan fisik bagi pasien Diabetes Mellitus, intervensi yang dilakukan dalam masalah keperawatan ketidakstabilan kadar gula darah.

**Kata kunci:** Diabetes Mellitus, Buerger Allen Exercise, kadar gula darah